

Pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas kentang di Jawa barat

Agus Suprayitno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178532&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kentang (*Solanum tuberosum* L) merupakan tanaman semusim yang berbentuk perdu 1 faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tanaman kentang adalah varietas, tanaman cara bertanam, iklim dan jenis tanah. Menurut Suwandi, keadaan iklim dan tanah merupakan dua hal yang penting untuk diperhatikan dalam bercocok tanam kentang. Sedangkan Asandhi menyatakan bahwa masalah utama yang dihadapi didalam budidaya tanaman kentang di Indonesia adalah faktor iklim. Diantara beberapa unsur iklim 1 yang paling berpengaruh selama pertumbuhan kentang adalah temperatur udara, curah hujan dan penyinaran matahari. Pengaruh unsur-unsur iklim tersebut erat kaitannya dengan keacilaan lingkungan fisik akar tanaman yang dapat mengendalikan pertumbuhan perkembangan dan produksi umbi, kentang.

Syarat iklim tumbuhnya tanaman kentang adalah Curah hujan antara 200 - 300 mm tiap bulan atau rata-rata 1000 mm selama masa pertumbuhan suhu optimum yang relatif rendah yaitu antara 16,5 - 17,8 °C dengan lama penyinaran matahari sedang. Tanaman kentang dapat tumbuh dengan baik pada tanah-tanah yang subur, bersolum dalam, mempunyai drainase yang baik, dengan pH berkisar antara 5 - 6,5 dan cukup mengandung bahan organik.

Propinsi Jawa Barat memiliki luas areal tanaman kentang terbesar (BPS 1983) yaitu 8.921 ha. diikuti Jawa Timur 5.930 ha. dan Jambi 3.425 ha. Dengan variasi bentuk wilayah yang cukup beragam, mengakibatkan perbedaan iklim dari satu tempat ke tempat lain. Penelitian ini hendak mengungkapkan pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas tanaman kentang yang ada di Jawa Barat dengan faktor fisik, jenis tanah dan lereng sebagai pengontrol. Tanaman kentang yang diteliti adalah tanaman kentang yang ditanam dari bibit yang berupa umbi dengan varietas Cipanas. Cara bertanam kentang diasumsikan sama yaitu sistem guludan setinggi lebih kurang 30 cm dan jarak tanam 70 cm antar barisan dan 25 - 30 cm dalam barisan dengan kebutuhan bibit rata-rata 1,2 ton/hektar.

Masalah yang dibahas dalam tulisan ini adalah : Bagaimana pengaruh unsur-unsur iklim terhadap produktivitas tanaman kentang di Jawa Barat ?

Metode yang dilakukan meliputi

1. Metode Korelasi Peta
2. Analisa Statistik (Program Paket Statistik Microstat), terdiri dari : Scatter Plot, Korelasi Matrik dan Analisa Regresi.

Dari hasil analisa peta dan statistik didapatkan bahwa; Produktivitas tanaman kentang akan tinggi pada

wilayah dengan suhu rata-rata dan lama penyinaran matahari yang rendah dan curah hujan yang tinggi, tetapi pada batas lama penyinaran matahari kurang 25 7. dan curah hujan lebih 1200 mm selama musim tanam produktifitas tanaman kentang menurun.